BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tentang Kontribusi Efikasi Diri terhadap Perilaku Inovatif Guru Sekolah Dasar kecamatan Bram Itam melalui Literasi Digital sebagai Variabel Intervening, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Perilaku Inovatif guru sekolah dasar kecamatan Bram Itam. Hal ini didasarkan dengan nilai $p\text{-value } 0,039 < 0,05$ dan nilai $T\text{-statistics } 2,061 > 1,98$. Temuan ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri secara langsung membantu guru dalam perubahan perilaku inovatif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Perilaku Inovatif guru sekolah dasar kecamatan Bram Itam. Hal ini didasarkan dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T\text{-statistics}$ sebesar $3,768 > 1,98$. Temuan ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital dan Perilaku Inovatif guru di kecamatan Bram Itam, semakin tinggi tingkat Literasi Digital, semakin banyak pembaruan pengembangan metode dan pendekatan baru dalam mengajar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Literasi Digital guru sekolah dasar kecamatan Bram

Itam. Hal ini didasarkan dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$ dan nilai T-statistics $7,239 > 1,98$. Temuan ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri yang tinggi, membuat guru lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

4. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara efikasi diri terhadap perilaku inovatif guru sekolah dasar kecamatan Bram Itam melalui literasi digital sebagai variabel intervening. Hal ini didasarkan pada nilai p-value $0,002 < 0,05$ dan nilai T-statistics $3,133 > 1,98$. Hasil ini menegaskan bahwa efikasi diri tidak hanya berdampak langsung pada perilaku inovatif tetapi juga secara tidak langsung melalui literasi digital guru.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian ilmiah menghasilkan berbagai dampak yang terwujud dalam bentuk implikasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, diharapkan memberikan Implikasi untuk peneliti yaitu penelitian ini memperkuat teori mengenai pengaruh efikasi diri dan literasi digital terhadap perilaku inovatif guru, serta membuka peluang eksplorasi variabel lain seperti dukungan institusional dan kebijakan pendidikan. Selain itu, cakupan studi dapat diperluas ke wilayah lain atau jenjang pendidikan berbeda untuk meningkatkan generalisasi temuan. Metode penelitian yang lebih variatif, seperti pendekatan kualitatif atau mixed-method, juga dapat diterapkan untuk memahami lebih dalam dinamika inovasi dalam pengajaran. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana efikasi diri tidak

hanya berperan langsung dalam perilaku inovatif, tetapi juga melalui pengaruhnya terhadap literasi digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap guru untuk lebih menyadari pentingnya efikasi diri dan literasi digital dalam menunjang perilaku inovatif, sehingga dapat lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Penemuan ini mengharapakan guru untuk aktif mengikuti pelatihan profesional guna meningkatkan keterampilan digital dan strategi pengajaran inovatif, serta untuk pengelola sekolah dan pembuat kebijakan diharapkan dapat merancang program pelatihan berbasis digital yang efektif untuk meningkatkan efikasi diri dan inovasi guru. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang lebih mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk pengadaan fasilitas dan integrasi literasi digital dalam kurikulum pelatihan guru.

5.3 Saran

1) Untuk Guru dan Sekolah

Berdasarkan hasil temuan bahwa indikator efikasi diri terendah adalah kesulitan dalam melahirkan ide baru, temuan ini menyarankan sekolah untuk memberikan latihan yang memfokuskan pada pengembangan kreativitas guru dan strategi inovatif dalam mengajar. Meskipun gaya adaptasi guru saat menghadapi hal-hal baru cukup baik, diperlukan dorongan untuk membantu guru memiliki motivasi dan dukungan konkret dalam membuat ide yang penyegar dalam mengajar. Selain itu, ditemukan bahwa literasi digital masih rendah dalam hal eksplorasi berbagai platform atau website, maka sekolah perlu

memberikan pendampingan dalam mengeksplorasi dan mengoptimalkan sumber belajar digital yang beragam. Hal ini supaya tidak hanya terpaku pada penggunaan internet sebagai bahan ajar, melainkan juga dalam proses pencarian informasi yang lebih luas dan mendalam.

2) Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyoroti pengaruh antara aspek efikasi diri, literasi digital dan perilaku inovatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam faktor-faktor lingkungan dan psikologis apa yang mempengaruhi guru dalam kemampuannya untuk menghasilkan ide baru dan belajar secara aktif di platform digital. Selain itu, pendekatan kualitatif atau campuran juga dianjurkan untuk memahami pengalaman guru secara mendalam terkait hambatan dan pendorong inovasi dalam konteks teknologi. Penelitian mendatang juga disarankan untuk memperluas cakupan wilayah studi agar hasilnya lebih representatif dan relevan dalam berbagai konteks pendidikan.

3) Untuk Pengembangan Pendidikan

Guru kurang memiliki motivasi untuk mencoba metode yang berbeda meskipun sudah dapat menemukan sumber konten yang kredibel, disarankan agar otoritas pendidikan setempat atau pembuat kebijakan menyediakan pengembangan profesional berkelanjutan yang praktis bagi guru, yang memenuhi kebutuhan mereka. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi internal dan keterampilan inovasi guru, sehingga kualitas pendidikan di Kabupaten Bram Itam meningkat dan mampu menjawab tantangan zaman